

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:16) Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka. Menurut Sugiyono (2018:16) adalah teori yang memberikan keterangan yang dimulai dari pernyataan secara umum kemudian ke khusus. Sedangkan inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya untuk populasi menurut Sugiyono (2018:27).

### **3.2. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada industri perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi pada tahun 2019-2021.

### **3.3. Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut indriantoro dan supomo (2014:115) Populasi adalah sekelompok orang kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.. Objek penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Populasi penelitian ini seluruh industri manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Yang berjumlah 74 perusahaan (Lampiran 1).

### **3.3.3. Sampel**

Menurut Sugiyono (2018:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2018:128). Terdapat 36 perusahaan (Lampiran 2). Adapun pertimbangan yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021
2. Perusahaan yang melaporkan keuangan periode tahun 2019-2021
3. Perusahaan yang mendapatkan laba berturut turut selama periode tahun 2019 - 2021
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rp

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2018:206) data adalah kumpulan angka-angka yang berhubungan dengan observasi. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang secara tidak langsung diperoleh dari pihak pertama berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dari tahun 2019-2021. Jenis Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan menurut Indrianto dan Supomo (2018:142).

### 3.5. Sumber Data

Sumber atau pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Sanusi (2018:110) dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber. Sedangkan teknik dokumentasi dalam penelitian yaitu dengan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit tahun 2019-2021 dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dengan mengunduh laporan keuangan tahunan melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.1. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat (Y) adalah *Return on Equity* (ROE), sedangkan variabel bebas (X) terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), Variabel Dependen (Y)

##### 1. Variabel dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2018:68), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE)

Y : *Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* (ROE) adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri di perusahaan sektor aneka industri tahun 2019-2021.

##### 2. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2018:68), variabel independen ini juga sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel

independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO),

X1 : *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar segala kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.

Berikut rumus perhitungan *Current Rasio* menurut Sudana (2019:26):

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

X2 : *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur perbandingan antara jumlah seluruh hutang dengan modal sendiri.

Berikut rumus perhitungan DER menurut Sudana (2019:32):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

X3 : *Total Asset Turnover* (TATO)

*Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur besarnya efektifitas manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. (Sudana, 2019:26).

Berikut rumus perhitungan TATO menurut Sudana (2019:25):

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### **3.2. Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression*) merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **3.2.1. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian memenuhi syarat-syarat lolos yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusi normal, tidak mengandung multikolinieritas dan heterokedasitas.

#### **3.2.2. Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2016:154) Uji statistik penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis :

H<sub>0</sub> : Data Residual berdistribusi normal

H<sub>1</sub> : Data Residual berdistribusi tidak normal

#### **3.2.3. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi dapat ditemukan dengan adanya korelasi antar variabel ini bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen), jika variabel independen saling saling berkorelasi maka akan mengakibatkan variabel-variabel tidak akan terjadi ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolenearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jadi nilai tolerance yang

rendah sama dengan VIF tinggi (karena  $VIF=1/Tolerance$ ), nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $tolerance < 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$  (Ghazali, 2016:103).

### 3.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan atau peggangu pada periode  $t$  dengan kesalahan pnggangu pada periode  $t-1$  (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena melakukan observasi yang berurutan sepanjang waktu.

Metode pengujian Autokorelasi yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan (Ghazali, 2016:107) sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria Uji Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

### 3.2.5. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengatahui dan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lainnya tetap, maka dinamakan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi

ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan uji Glejser.

Pengambilan keputusan hipotesisnya adalah:

$H_0$  : Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

$H_a$  : Terjadi gejala heteroskedastisitas

Apabila taraf signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan apabila taraf signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### 3.2.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali, (2016:93) analisis regresi linier berganda adalah alat analisis dengan studi ketergantungan variabel terikat (variabel dependen) terhadap beberapa variabel bebas (variabel independen). Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y	=	<i>Return on Equity (ROE)</i>
a	=	Konstanta
$X_1$	=	<i>Current Ratio (CR)</i>
$X_2$	=	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
$X_3$	=	<i>Total Asset Turnover (TATO)</i>
$\beta_{1,2,3}$	=	Koefisien regresi variabel $X_{1,2,3}$
e	=	error

### 3.2.3. Uji Hipotesis

#### 3.2.3.1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali, (2016:98) pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Bentuk pengujian:

- 1)  $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO),
- 2) terhadap *Return on Equity* (ROE).
- 3)  $H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO,) terhadap *Return on Equity* (ROE).

Signifikansi pengambilan keputusan pada uji-t ini adalah:

- 1 Jika Signifikansi  $t < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- 2 Jika Signifikansi  $t > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

